

**APAKAH KEPUTUSAN INVESTASI MEMODERASI  
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN?**

(Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Makanan&Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2015-2019)

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi dalam Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**ENY WIDIASTUTI**

1116 28950

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

2020

## SKRIPSI

### APAKAH KEPUTUSAN INVESTASI MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ?

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ENY WIDIASTUTI**

No Induk Mahasiswa: 111628950

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subryakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## APAKAH KEPUTUSAN INVESTASI MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN?

Dody Hapsoro, STIE YKPN Yogyakarta, [dodyhapsoro@gmail.com](mailto:dodyhapsoro@gmail.com)

Eny Widiastuti, STIE YKPN Yogyakarta, [enywidiastuti97@gmail.com](mailto:enywidiastuti97@gmail.com)

### *ABSTRACT*

This study aims to examine capability of investment decisions in moderating the effect of profitability on firm value. Collecting data used a purposive sampling method on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019. There is 65 sample in this study. This study used multiple regression to examine capability of investment decisions in moderating the effect of profitability on firm value. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, investment decisions strengthen the effect of profitability on firm value.

**Keywords:** Profitability, Firm Value and Investment Decisions

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pendahuluan

Total perusahaan baru yang terus bertambah setiap hari membuat dunia usaha Indonesia semakin kompetitif. Perusahaan yang beropersi di sektor layanan, manufaktur, dan perdagangan berkompetisi satu sama lain agar tetap serta melakukan yang paling baik. Hal tersebut memotivasi setiap perusahaan agar menerapkan beragam perubahan serta rencana bisnis supaya bebas dari bangkrut.

Pertumbuhan dunia bisnis juga bisa diketahui dari perkembangan inovasi teknologi. Perkembangan ini mengiringi dengan persaingan komersial yang semakin ketat. Kompetisi itu harus berimbang dengan konsep yang aktif serta penggunaan sumber daya perusahaan dengan maksimal. Oleh karena itu, perseroan dapat bersaing dengan perusahaan dalam dan luar negeri lainnya.

Industri makanan dan minuman merupakan industri yang stabil dan tumbuh positif. Industri minuman serta makanan adalah suatu industri pembangunan umat manusia yang berkelanjutan. Kegiatan keseharian manusia terikat dengan sektor makanan dan minuman, sebab bidang tersebut adalah keperluan manusia yang utama.

Minuman serta makanan merupakan keperluan pokok, selain itu sandang dan papan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Terlepas dari keadaan ekonomi saat ini, setiap orang membutuhkan minum serta makan supaya mencukupi kebutuhan dasarnya. Inilah sebuah faktor yang menstabilkan industri makanan dan minuman. Dengan jumlah populasi antara 266 juta jiwa, Indonesia adalah pasar potensial bagi industri makanan dan minuman. Hal ini juga dapat menarik investor untuk menanamkan dananya di industri makanan dan minuman.

Perusahaan sebagai objek ekonomi di sebuah negara harus mempunyai tujuan periode pendek. Dalam jangka lama, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serta memberi bonus kepada pemilik saham, sementara dalam jangka pendek tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan yang didapatkan dengan penggunaan sumber daya yang efektif.

Nilai perusahaan merupakan harga yang rela dibayar sang calon pembeli ketika dijual (Kusumajaya, 2011). Makin mahal harga saham di pasar modal, makin tinggi kekayaan owner yang terlihat dari peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang bagus menunjukkan bila kualitas kerja perusahaan dalam kondisi baik, oleh karena itu bisa menyakinkan investor tentang peluang perusahaan yang baik dalam masa depan. Mulianti (2010), menyatakan nilai perusahaan menjadi yang utama sebab menggambarkan kualitas kerja dan berpengaruh pada asumsi investor tentang perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya dinyatakan dalam angka *price to book value* (PBV). Brigham dan Houston (2011) mengungkapkan PBV merupakan perbedaan dari nilai saham dan harga buku perusahaan, sedangkan harga buku perusahaan adalah rasio diantara jumlah modal saham dan total saham yang dikeluarkan perusahaan. Makin besar PBV, berarti pasar penuh kepercayaan terhadap peluang masa depan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja bagus umumnya mempunyai perbandingan PBV yang besar dari nilai bukunya. PBV berperan penting ketika investor memilih saham untuk dibeli.

Nilai perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas adalah salah satu parameter kualitas kerja manajemen perusahaan untuk mengatur aset perusahaan yang dinyatakan dengan keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan berasal dari keputusan penjualan dan investasi perusahaan. Kasmir (2010) menyatakan profitabilitas adalah aspek yang berpengaruh pada nilai suatu perusahaan. Apabila manajer dapat menjalankan perusahaan dengan bagus jadi beban yang dipakai perusahaan bisa berkurang yang akan membuat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan lebih menguntungkan. Berapapun besarnya keuntungan akan berpengaruh pada tingkat perusahaan.

Profitabilitas adalah keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Susilawati (2012), menyatakan profitabilitas digambarkan dari kekuatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari seluruh fungsi serta sumber daya yang tersedia (misalnya aktivitas penjualan, kas, modal, total karyawan, total cabang perusahaan). Profitabilitas adalah parameter yang biasa dipakai untuk mengetahui nilai suatu perusahaan.

Profitabilitas sangat utama bagi perusahaan sebab bisa menunjukkan besarnya laba yang diperoleh berdasarkan omset, serta dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai peluang kedepannya dengan bagus. Makin besar tingkat profitabilitas, maka kelangsungan hidup perusahaan semakin aman. Profitabilitas sebuah perusahaan bisa dinilai menggunakan beberapa perbandingan yaitu margin keuntungan kotor, margin laba bersih, ROA atau ROI serta *return on equity* (Suteja dan Gunardi, 2013).

Persetujuan investasi adalah aspek utama dari manfaat finansial perusahaan. Menurut Susanti (2010), nilai perusahaan bergantung pada keputusan investasi. Keputusan investasi diprosikan melalui rasio harga – pendapatan (PER), Rasio P / E adalah rasio nilai pasar saham pada keuntungan tiap lembar saham. Makin tinggi price – to – earnings ratio lalu makin sehat perusahaan tersebut, dan hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang.

Penanaman modal adalah salah satu aspek utama yang menentukan komposisi aset. Keputusan untuk mengalokasikan modal untuk rencana investasi yang akan merealisasikan keuntungan di masa depan harus dipertimbangkan dengan cermat. Keputusan untuk mengalokasikan dana untuk proposal penanaman modal perlu dinilai serta dikorelasikan dengan bahaya serta hasil yang diinginkan (Hasnawati, 2005). Melalui investasi, perusahaan bisa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan keuntungan melalui penggunaan sumber daya perusahaan dengan efektif, sehingga perusahaan mendapatkan rasa percaya dari calon investor supaya membeli sahamnya. Oleh sebab itu, makin besar laba perusahaan jadi makin besar pula nilai perusahaannya, yang artinya perusahaan akan mencapai kemakmuran yang semakin besar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kemampuan keputusan investasi dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

## REVIEW LITERATUR

### Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio profitabilitas merupakan instrument yang digunakan untuk menilai kualitas kerja serta kekuatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu melalui sumber daya dan aktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

### Nilai Perusahaan

Husnan (2014), menyatakan nilai perusahaan adalah nilai yang siap dikeluarkan calon pembeli setelah perusahaan dijual. Sementara Keown et al. (2010), megungkapkan nilai perusahaan adalah harga pasar dari surat berharga utang serta saham perusahaan yang tersebar. Sejumlah poin di atas mencerminkan berartinya upaya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sebab nilai perusahaan merupakan parameter utama untuk investor untuk mengambil kebijakan investasi, serta nilai perusahaan juga dapat digunakan menjadi contoh penilaian sejauh mana perusahaan tersebut diakui pasar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah kebijakan tentang mengalokasikan uang untuk berbagai bentuk investasi dari dalam dan luar perusahaan. Kebijakan investasi bisa dibagi menjadi investasi periode singkat misalnya investasi untuk kas, surat-surat berharga periode singkat, piutang serta penyediaan. Investasi periode lama seperti tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan produksi serta aset tetap lainnya. Investasi adalah perjanjian tentang sebagian uang maupun sumber daya lain di masa depan (Tandelilin, 2011). Aktivitas investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan bisa memberikan laba bagi perusahaan di masa mendatang. Susanti (2010) menunjukkan bila nilai perusahaan sepenuhnya ditetapkan dari kebijakan investasi.

## **PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Investor bisa memperoleh gambaran tentang sebuah perusahaan melalui cara mengetahui profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran tentang penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan (Pratama dan Wirawati, 2016). Rasio profitabilitas yang digunakan untuk penelitian adalah ROA yang menjadi ukuran kekuatan perusahaan dengan menyeluruh untuk mendapatkan laba dari total aset yang ada di perusahaan (Syamsuddin, 2007). Makin besar ROA artinya makin besar pula kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba serta bisa semakin besar pula profitabilitasnya. Tingginya Profitabilitas bisa menyampaikan pertanda positif kepada investor bila perusahaan dalam keadaan baik. Hal itu menarik investor untuk membeli saham di perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut, maka hipotesa yang diajukan adalah:

**H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Untuk mengambil keputusan investasi, manajer perusahaan harus menghitung *return* yang akan diperoleh. Keputusan investasi diharap bisa memperoleh laba yang cukup tinggi supaya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Teori dasar pengambilan kebijakan investasi yaitu teori sinyal. Teori itu mengungkapkan bila pembiayaan investasi memberi pertanda positif bagi perkembangan perusahaan di masa depan, oleh karena itu diharapkan dapat menaikkan nilai saham selaku parameter tingkat perusahaan. Hermastuti (2014) membuktikan bila keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan pada tingkat perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa naiknya aktivitas investasi yang dilaksanakan perusahaan berdampak terhadap peningkatan tingkat perusahaan. Kebijakan investasi yang besar menunjukkan bila perusahaan berada di kondisi sehat. Menurut Ilhamsyah (2017) kebijakan investasi memiliki pengaruh positif signifikan pada tingkat perusahaan. Hal tersebut memperkuat konsep sinyal yang menjelaskan bila belanja investasi memberi pertanda positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan, oleh karena itu meningkatkan nilai saham yang merupakan parameter dalam penilaian perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesa yang diambil adalah:

**H2: Keputusan investasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media perantara. Penelitian ini mengambil data dengan mengakses situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diambil dari laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2015 hingga 2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi sub sektor makanan serta minuman yang sudah dan masih terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi sub sektor makanan serta minuman yang mempunyai informasi lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio dimana profitabilitas perusahaan dievaluasi (Kasmir, 2012). Tingkat profitabilitas meringkas tingkat efisiensi manajemen perusahaan. Pada penelitian ini digunakan ROA untuk mengukur profitabilitas. perhitungan ROA menurut Sartono (2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba setelah pajak} / \text{Total aset}$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah misi normatif dari manajemen keuangan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang siap dibayar pembeli maupun investor saat perusahaan dijual. Makin besar nilai perusahaan maka makin tinggi kesejahteraan yang bisa diperoleh owner (Husnan dan Pudjiastuti, 2016). Penelitian ini menggunakan rasio harga terhadap nilai buku untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) *price to book value* dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Price Book Value} = \text{Harga Pasar} / \text{Nilai Buku}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan cara manajer keuangan membagi uang menjadi investasi yang bisa membawa laba dimasa mendatang (Sutrisno, 2012). Dalam penelitian ini Keputusan Investasi didasarkan pada *price earning ratio*. Menurut Sutrisno (2012) *Price earning ratio* dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Price Earning Ratio} = \text{Harga Saham/Laba per Lembar Saham}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti sudah berdistribusi normal atau belum (Sugiyono, 2012).

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai dalam menggambarkan ada tidaknya korelasi linier diantara variabel bebas dari model regresi (Bhuono, 2006). Model regresi yang bagus semestinya tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas (Santoso, 2016).

#### Uji Heteroskedastisitas

Memiliki tujuan dalam menghindari kesalahan non-random dalam pembentukan skema hubungan terstruktur berdasarkan ukuran satu bahkan banyak variabel independen (Hariwijaya, 2007).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Uji Autokorelasi**

Dirancang untuk melihat bahwa tidak ada korelasi diantara kekeliruan perancu dari periode  $t$  dan kekeliruan perancu (sebelumnya) dari periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Bila ada terjadi korelasi karena pengamatan berturut-turut berkorelasi satu sama lain seiring waktu. Hal itu terjadi, sebab residual atau kekeliruan (pengganggu), tidak bebas dari observasi. Model regresi yang bagus yaitu model tanpa autokorelasi (Ghozali, 2006).

## ***Moderated Regression Analysis (MRA)***

Menurut Ghozali (2013), *moderated regression analysis (MRA)* adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui pengaruh diperhitungkannya variabel moderasi dalam model.

## **Pengujian Hipotesis**

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016) Pengujian koefisien determinasi berganda memiliki tujuan untuk menilai kekuatan model untuk menjelaskan perubahan variabel bebas.

### **Uji Statistik F**

Menurut Ghozali (2016) Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh simultan (bersama-sama atau gabungan) pada variabel bebas. Bila angka signifikansi  $F < 0,05$ , artinya hipotesis diterima. Bila angka signifikansi  $F > 0,05$ , artinya hipotesis ditolak.

### **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pengujian regresi parsial atau *t-test* untuk menjelaskan peran variabel penjelas (independen) dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai signifikansi uji  $t$  adalah  $\alpha = 5\%$ . Standar uji

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis yang memakai uji t yaitu bila angka signifikansi t (*p-value*) < 0,05, artinya hipotesis cadangan diterima, menunjukkan bila sebuah variabel bebas secara mandiri serta signifikan berpengaruh pada variabel bebas (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.	25
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.	(11)
Jumlah perusahaan sampel		14
Jumlah observasi (14x5)		70
Outliers		(5)
Jumlah observasi sebagai sampel		65

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 2. Tabel Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	65	0,27	416,72	108,8982	108,46398
Profitabilitas	65	0,05	52,67	10,9482	11,40830
Keputusan Investasi	65	2,90	764,60	53,4214	128,89869

Berdasarkan tabel di atas, besaran nilai perusahaan tahun 2015-2019 adalah diantara 0,27 dan 416,72. Nilai rata-ratanya 108,8982 serta simpangan bakunya 108,46398. Profitabilitas perusahaan pada tahun 2015-2019 diantara 0,05 dan 52,67. Nilai rata-ratanya 10,9482 serta simpangan bakunya 11,40830. Sedangkan keputusan investasi perusahaan pada tahun 2015-2019 diantara 2,90 dan 764,60. Nilai reratanya 53,4214 serta simpangan bakunya 128,89869.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	Jumlah Sampel	<i>Kolmogorov- Smirnov Z</i>	Signifikansi	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	65	1.075	0,198	Data berdistribusi normal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,198 lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,465	2,151	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen dalam penelitian ini adalah 0,465 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Profitabilitas	0,565	Tidak ada heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji Glejser yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Jumlah Sampel	Durbin-Watson	DU	DL	4-DU
65	1,738	1,6294	1,5670	2,3706

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada diatas dengan menggunakan Durbin-Watson dihasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,738. Nilai tersebut lebih besar dari DU yaitu 1,6294 dan lebih kecil dari 4-DU yaitu 2,3706. Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Tabel 7.**

**Uji MRA. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,041	0,017

**Tabel 8.**

**Uji MRA. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi  
Sebagai Variabel Moderasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,051	-0,001

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* pada Tabel 7 yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan didapatkan nilai R Square sebesar 0,041 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4,1%. Sedangkan hasil uji *moderated regression analysis* pada Tabel 8 yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi didapatkan nilai R Square sebesar 0,051, artinya bahwa setelah adanya variabel moderasi nilai R Square tersebut meningkat menjadi 0,051 atau 5,1%. Sisanya 94,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

**Tabel 9.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,041	0,004

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,041. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau mempunyai korelasi yang lemah.

**Tabel 10.**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

	Model Regresi Sebelum Moderasi	Model Regresi Sesudah Moderasi
F-hitung	10,368	5,955
Signifikansi	0,002	0,004

Berdasarkan Tabel 10 hasil uji statistik F sebelum moderasi diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji statistik F sesudah moderasi diperoleh nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut juga lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel keputusan investasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 11**

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Hipotesis	Koefisien Regresi (B)	Nilai t	Sig.	Hasil
H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	0,510	3,220	0,002	Hipotesis didukung
H2:Keputusan investasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	0,570	3,447	0,001	Hipotesis didukung

Berdasarkan Tabel 11 tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi = 0,510 dengan tingkat signifikansi 0,002, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Keputusan investasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, keputusan investasi sebagai variabel pemoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi = 0,570 dengan tingkat signifikansi 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian di atas, hasil variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki koefisien regresi 0,510 dengan nilai signifikansi  $0,002 < \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hipotesis profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima karena koefisien regresi menunjukkan hasil yang positif.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan pengujian di atas, setelah dilakukan pengujian dengan variabel moderasi diperoleh hasil koefisien regresi 0,570 dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki arah yang positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu terdapat sebuah data outlier di dalam penelitian ini sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal dari yang diharapkan oleh peneliti. Keterbatasan selanjutnya yaitu data yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian sulit untuk didapat sehingga banyak perusahaan sampel yang harus dihilangkan.

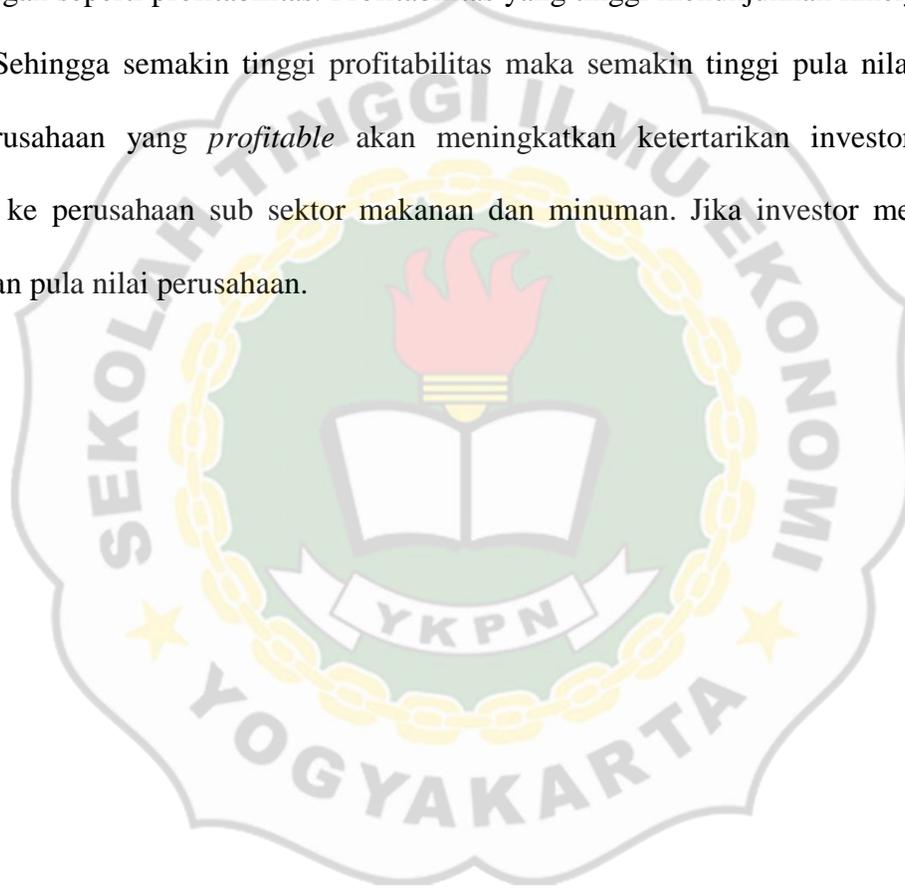
### Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu peneliti dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kualitas laba, dan lain-lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Implikasi

Nilai perusahaan (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dalam hal ini nilai perusahaan akan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kondisi perusahaan yang *profitable* akan meningkatkan ketertarikan investor baru untuk berinvestasi ke perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Jika investor meningkat akan meningkatkan pula nilai perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. A., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). *ANALISIS FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN PRICE EARNING RATIO (PER)*. Malang : Universitas Brawijaya .
- Berliani, A. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Bandar Lampung : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.
- Darmayanti, N. M. (2013). *PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA*,. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud).
- Dewi, A. M., & Wirajaya, A. (2013). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN*. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud).
- Fahrizal, H. (2013). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)*. Jakarta : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.
- Hasnawati, S. (2005). *DAMPAK SET PELUANG INVESTASI TERHADAP*. Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Kamaliah, & Silfi, A. (2013). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE*. Riau : Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Litasari, M. R. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN*,. Surakarta : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.
- Monica, L., Muchdie, & Achmadi, U. (2017). *STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI*. Jakarta Selatan : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA .
- Nuraini, Topowijono, & Yaningwati, F. (2015). *PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ANALISIS*. Malang : Fakultas Ilmu Administrasi.
- Sari, P. P., & Abundanti, N. (2015). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN*. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Sulistyo, A. D. (2018). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, STRUKTUR*. Surabaya: SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS.
- Susanti, R. (2010). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Suardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). *PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN*. Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Utami, V. F. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .